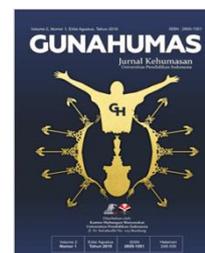




Jurnal Gunahumas

Journal homepage

<https://ejournal.upi.edu/index.php/gunahumas/index>



Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Pencernaan Menggunakan Content Youtube Channel Expert Melalui Whatsapp Dalam Pembelajaran IPA Jarak Jauh Pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 4 Klari

Dewi Fitrianti¹, Deni Darmawan²

Institut Pendidikan Indonesia, Garut

Email: dewifitrianti49@guru.smp.belajar.id¹

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p>This research aims to: 1) determine the process of implementing distance learning (PJJ) on digestive system material through the use of expert YouTube channel content media via WhatsApp in Class VIII.G SMPN 4 Klari, 2) increase student motivation and learning outcomes on digestive system material through the use of media YouTube channel expert content via WhatsApp. The research is a classroom action carried out in 2 cycles. The research subjects were students in class VIII.G SMPN 4 Klari with a total of 36 students. The research procedure consists of 4 stages, namely planning, implementing actions, observing, and reflecting. Data collection was carried out using the following methods: online interviews, online observations, online PJJ documentation, and online evaluation tests which were carried out in two meetings in each cycle. Data resulting from observations of evaluation values are processed using quantitative descriptive analysis to describe the increase in success achieved for each cycle. The results of the research show that the motivation and learning outcomes of science on students' digestive system material through the use of expert media content on YouTube channels with the WhatsApp application have increased, especially on the digestive system material, namely in cycle II it is better than in cycle I. Likewise, learning outcomes in cycle I are better. Better than pre-cycle. The class average in the pre-cycle was 76.92 and classical completeness was 69%. In cycle I the average class obtained was 80.813 and classical completeness was 71%.</p> <p>How to cite article Fitrianti, D., & Darmawan, D. (2023). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Pencernaan Menggunakan Content Youtube Channel Expert Melalui Whatsapp dalam Pembelajaran IPA Jarak Jauh Pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 4 Klari. <i>Jurnal Gunahumas</i>, 6(1), 39-44.</p>	<p>Article History: <i>Received 03 January 2023</i> <i>Revised 12 May 2023</i> <i>Accepted 07 August 2023</i></p> <p>Keyword: <i>Expert, Youtube, Whatsapp, PJJ, Digestion.</i></p> <p>Paper Type: <i>Research Paper</i></p>

1. INTRODUCTION

Pencapaian pendidikan sebagian besar ditentukan oleh proses belajar mengajar di kelas namun saat ini sedang dalam masa pandemi Covid-19, kelas pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Keberhasilan proses belajar mengajar saat daring dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah interaksi guru dan siswa yang merupakan subyek sasaran pendidikan dan motivasi belajar juga teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring.

Sejalan dengan pikiran di atas, maka guru IPA adalah membimbing siswa memiliki pengetahuan dan nilai IPA, serta menumbuhkan rasa senang dan cinta belajar IPA di kalangan siswa. Namun selama ini IPA masih dianggap sebagai pelajaran yang identik dengan hafalan semata. Padahal sesungguhnya IPA mempelajari tentang diri dan makhluk hidup lain yang melekat pada kehidupan sehari-hari. Untuk itu maka pembelajaran IPA perlu dikemas sedemikian rupa, sehingga membuat siswa menyukai pelajaran IPA.

Hasil penelitian awal, nilai siswa di sekolah itu masih banyak yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) kompetensi dasar sistem gerak adalah 75. Ketuntasan klasikal uji kompetensi pada konten struktur dan fungsi organ gerak tubuh manusia yang dilaksanakan tanggal 14 Oktober 2020 pada kelas VIII K sejumlah 40 siswa hanya menunjukkan 69% tuntas dan siswa tidak tuntas adalah 31% dengan nilai dibawah angka 75. Dan nilai rata-rata 77. Masih terdapat 31 % yang tidak tuntas yaitu terdapat 11 orang siswa.

Dalam pembelajaran IPA, salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengajarkan suatu materi pokok adalah pemilihan media pembelajaran selama PJJ atau daring yang sesuai dengan materi yang diajarkan, karena melihat kondisi siswa yang mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya dalam menerima materi pelajaran yang disajikan guru di kelas daring, ada siswa yang mempunyai daya serap cepat dan ada pula siswa yang mempunyai daya tanggap yang lama.

Menyikapi kenyataan ini, peneliti menilai perlu digunakan media pembelajaran universal dan mudah diakses oleh siswa dari kalangan manapun agar dapat mengkondisikan lingkungan yang menyenangkan, menggairahkan yang senantiasa menumbuhkan dan memelihara motivasi belajar dimana siswa mengalami dan mendapatkan sendiri pengetahuannya selama proses pembelajaran dilakukan dengan cara memberitahukan bahwa materi tersebut merupakan fenomena yang sering dialami, dan memberitahukan manfaat bagi diri dan kehidupan siswa.

Dalam pembelajaran daring dibutuhkan pemanfaatan alat bantu atau media untuk menjadi sumber belajar mandiri yang mudah diterima dan didapatkan oleh siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu alat dalam membantu mempermudah proses penyampaian informasi pembelajaran yang digunakan saat ini tidak terbatas pada penggunaan papan tulis, alat praktikum dan buku pelajaran, tetapi telah berkembang menggunakan sarana yang lebih modern seiring majunya era teknologi. Bentuk media yang sebelumnya identik dengan bentuk fisik kini semakin berkembang menjadi bentuk digital yang lebih kompak, ringkas, dan portable. Salah satunya potensi teknologi yang dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran adalah pemanfaatan ponsel pintar (*smartphone*) dan internet. Kombinasi dari teknologi tersebut menciptakan layanan pesan instan pada *smartphone*, salah satu layanan tersebut adalah aplikasi whatsapp. Aplikasi whatsapp adalah aplikasi pesan *smartphone* yang menggunakan sambungan data internet atau wifi tanpa diperlukan tambahan biaya selain yang paling banyak digunakan di Indonesia. Penyampaian materi oleh guru dengan media aplikasi whatsapp dan dilengkapi dengan video konten dari *channel youtube expert* dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar semakin kuat sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Video disampaikan melalui aplikasi layanan whatsapp menghasilkan media dengan cara penyampaian yang mudah karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama tersambung internet. Media juga bersifat portable, kompak, dan praktis untuk digunakan dimanapun karena berbentuk digital yang menjadikan media sangat mudah untuk dikelola.

Implementasi layanan whatsapp sebagai sumber belajar dapat membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari dalam belajar IPA selama PJJ. Media dapat membantu siswa belajar. Video dan materi yang penggunaan praktis pada ponsel dengan layanan whatsapp dapat membangkitkan motivasi siswa sehingga dapat meningkatkan pencapaian standar kompetensi.

2. METHOD

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Klari terletak di wilayah kecamatan Klari. Lokasi sekolah tidak jauh dari terminal bus antar provinsi dan gerbang tol Karawang Timur. Waktu pelaksanaan penelitian selama 6 bulan yaitu mulai bulan Juli sampai dengan Desember 2020. Pembelajaran IPA moda daring atau PJJ telah dilaksanakan sejak Maret 2020. Sampai pada tahun ajaran baru 2020/2021 kegiatan belajar mengajar masih dilaksanakan secara daring. Waktu penelitian ini masih dalam masa Pandemi Covid-19. Subyek penelitian yaitu siswa kelas VIII G SMP Negeri 4 Klari tahun pelajaran 2020/2021 semester 1 dengan jumlah siswa kelas VIII G adalah 36 anak. Obyek penelitian yaitu proses pembelajaran daring/PJJ untuk materi sistem pencernaan makanan pada manusia dengan menggunakan media aplikasi whatsapp dan *youtube channel expert*, peningkatan motivasi belajar IPA dan hasil belajar siswa.

Prosedur pelaksanaan PTK ini setiap siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun desain dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

1) Perencanaan Tindakan.

- a) Guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam perbaikan, yaitu Rencana Pembelajaran secara daring pada materi sistem pencernaan pada manusia.
- b) Guru menentukan standar kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.
- c) Mempersiapkan lembar pengamatan online untuk guru observer untuk mengamati selama berlangsung proses pembelajaran. Guru observer mencatat hal-hal yang ditemukan selama proses pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya untuk memberikan masukan setelah selesai pembelajaran, untuk diperbaiki pembelajarannya pada siklus II apabila diperlukan.
- d) Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan lembar kuisisioner (angket) online, kelas online di whatsapp grup, daftar hadir online form, tes online sistem pencernaan makanan, angket online tentang penggunaan media aplikasi whatsapp, juga angket youtube, serta angket online untuk menjangking motivasi belajar peserta didik. Dan tidak lupa menjelaskan kepada kelas penelitian mengenai prosedur kelas online kelas whatsapp grup untuk penelitian ini.

2) Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Pembelajaran daring yang telah disusun pada tahap perencanaan, dengan langkah kegiatan antara lain:

- a) Guru mengkondisikan kelas daring untuk siap belajar (salam, doa, presensi google form dan motivasi belajar).
- b) Guru memberikan informasi selama pemberian materi, layanan obrolan atau komentar pada whatsapp grup akan dimatikan. Dan akan menghidupkan kembali setelah selesai materi dan saat diskusi.

- c) Guru memberikan apersepsi penyamaan materi belajar
- d) Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- e) Guru memberikan materi penjelasan dengan menggunakan voicenote dilengkapi video *channel youtube expert*.
- f) Guru mengarahkan untuk diskusi.
- g) Guru melakukan penilaian diskusi.
- h) Guru membimbing identifikasi masalah.
- i) Guru memberikan contoh pemecahan masalah berkenaan materi sistem pencernaan.
- j) Guru memberikan penilaian penyelesaian masalah.
- k) Guru memberikan motivasi siswa untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.
- l) Guru memberikan penilaian tes pengetahuan online melalui google form.
- m) Guru memberikan tugas untuk dikumpulkan pada pertemuan di kelas grup whatsapp selanjutnya.

2) Observasi dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara online menggunakan lembar pengamatan google form yang berisi acuan yang dibutuhkan guru untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Pada akhir pembelajaran guru berdiskusi dengan observer via online untuk memperbaiki pembelajaran di siklus II. Studi dokumenter, pada teknik ini guru melihat hasil dari evaluasi pembelajaran dengan memberikan tes online kepada siswa. Teknik angket, untuk mengetahui motivasi dan penggunaan media dalam proses PJJ.

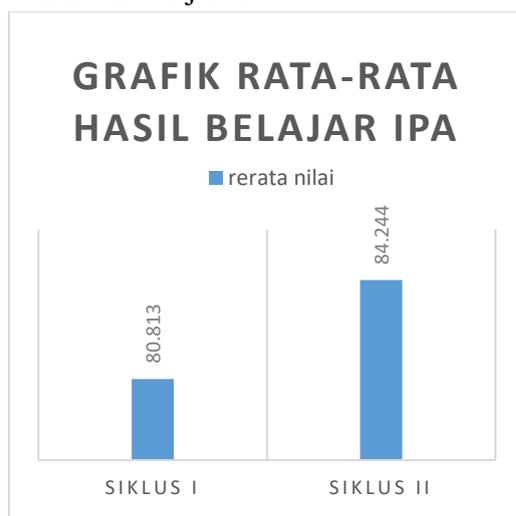
3) Evaluasi dan Refleksi dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus I, guru mengadakan refleksi, dengan mempelajari data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, apabila belum dapat memenuhi standar yang diharapkan, maka perlu adanya perbaikan yang dilakukan pada pembelajaran siklus II.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa pada materi sistem pencernaan manusia dengan penggunaan *content youtube channel expert* dan aplikasi whatsapp di kelas VIII-G SMPN 4 Klari disimpulkan sebagai berikut: Keterlaksanaan proses pembelajaran IPA secara daring (PJJ) menurut hasil pengamatan dan data pada grafik diatas menunjukkan peningkatan keterlaksanaan pembelajaran, dari 78,57% pada siklus I menjadi 96,42 % pada siklus II, terdapat peningkatan sebesar 17,85%.

Penggunaan media *content youtube channel expert* dengan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran IPA jarak jauh pada siswa kelas VIII G SMPN 4 Klari terbukti adanya peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar di setiap siklusnya. Peningkatan motivasi belajar ditunjukkan pada peningkatan data jumlah kategori siswa dengan motivasi belajar tinggi, pada siklus I terdapat hanya 10 siswa dengan kategori memiliki motivasi belajar IPA yang tinggi, meningkat menjadi ada 25 orang siswa memiliki motivasi belajar tinggi di siklus II. Demikian pula pada kategori sedang meningkat, semula hanya 20 orang menjadi tinggal 10 orang di siklus II dan kategori rendah meningkat, semula terdapat 6 orang siswa dengan kategori rendah

di siklus I, menjadi tinggal 1 orang pada siklus II. Kemudian hasil belajar IPA menunjukkan peningkatan, antara lain: pada prasiklus memiliki rata-rata nilai kelas 76,92 dengan persentase ketuntasan 69% mengalami kenaikan pada siklus I dengan rata-rata kelas 80,813 dengan persentase 71% ketuntasan klasikalnya. Dan pada siklus II dengan rata-rata kelas 84,244 dengan ketuntasan klasikal 92 %. Hal ini terjadi karena penggunaan media *content youtube expert channel* dan aplikasi whatsapp saat pembelajaran IPA secara daring (jarak jauh) dengan *effect size* sebesar 1,414 termasuk kategori tinggi. Artinya, penggunaan aplikasi whatsapp dan konten *youtube expert* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada taraf yang tinggi. Berdasarkan data-data yang telah disajikan di atas, maka penggunaan aplikasi whatsapp dan konten *youtube channel expert* pada pelajaran IPA secara daring (jarak jauh) di kelas VIII G dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.



Gambar 1. Grafik Rata-Rata Hasil Belajar IPA (Sumber: Dokumen Penulis)

4. CONCLUSION

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa pada materi sistem pencernaan manusia dengan penggunaan *content youtube channel expert* dan aplikasi whatsapp di kelas VIII-G SMPN 4 Klari disimpulkan bahwa keterlaksanaan proses pembelajaran IPA secara daring (PJJ) menurut hasil pengamatan dan data pada grafik diatas menunjukkan peningkatan keterlaksanaan pembelajaran, dari 78,57% pada siklus I menjadi 96,42 % pada siklus II, terdapat peningkatan sebesar 17,85%.

Guru dalam penggunaan media aplikasi online hendaknya menjaga komitmen dan menghimbau dalam setiap grup whatsapp yang melibatkan manusia dari berbagai kalangan usia untuk menjaga keselamatan pribadi peserta grup (khususnya) siswa dan memberikan pengertian bahwa menggunakan aplikasi media online apapun harus dengan penuh bijak untuk mencegah kesalahan informasi (hoax) dengan menyebarkan informasi yang tidak semestinya.

5. REFERENCE

- Aji, H. K., & Putro, F. H. A. (2018, August). Youtube as a learning medium (communication student perceptions of using youtube channels as an alternative medium of learning in the digital age). In *PROCEEDING ICTESS (Internasional Conference on Technology, Education and Social Sciences)*.
- Almoswai, R. F. & Rashid, B. (2017). The effectiveness of using Youtube video on EFL Iraqi college students performance in grammar at Missan University. *PEOPLE:*

- International Journal of Social Sciences*, 3(1), 391–402.
<https://doi.org/10.20319/pijss.2017.s31.391402>
- Alwehaibi, H. O. (2015). The impact of using Youtube in EFL classroom on enhancing EFL students' content learning. *Journal of College Teaching & Learning*, 12(2), 121-126.
- Atikahani, V., Iriani, T., & Arthur, R. (2017). Pengembangan mediaflashcard mata kuliah teknologi beton di program studi pendidikan vokasi konstruksi bangunan Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 6(1), 1-7.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpensil>.
- Ayu, N. R., Arthur, R., & Neolaka, A. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis komik pada konstruksi bangunan 1. *Jurnal Pensil*, 8(1), 40-46.
<https://doi.org/10.21009/jpensil.v8i1.10628>
- DeWitt, D., Alias, N., Siraj, S., Yaakub, M. Y., Ayob, J., & Ishak, R. (2013). The potential of Youtube for teaching and learning in the performing arts. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 103, 1118-1126. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.439>
- Ebied, M. M. A., Kahouf, S. A. A. S., & Rahman, S. A. A. (2016). Effectiveness of using YouTube in enhance the learning of computer in education skills in Najran University. *International Interdisciplinary Journal of Education*, 1(20), 1-7.
<https://doi.org/10.12816/0035903>
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 259-272.
<https://doi.org/10.1080/14639947.2015.1006801>
- Iqbal, M., Latifah, S., & Irwandani, I. (2019). Pengembangan video blog (vlog) channel youtube dengan pendekatan stem sebagai media alternatif pembelajaran daring. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 7(2), 135-135.
<http://journalbalitbangdalampong.org>
- Iwantara, I. W., Sadia, I. W., & Suma, K. (2014). Pengaruh penggunaan media video youtube dalam pembelajaran IPA terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1), 1-13.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat sosial media youtube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7.
- Lee, C. S., Osop, H., Goh, D. H. L., & Kelni, G. (2017). Making sense of comments on YouTube educational videos: A self-directed learning perspective. *Online information review*, 41(5), 611-625. <https://doi.org/10.1108/OIR-09-2016-0274>
- Prastiyo, W., & Purnawan, P. (2018). Development of Youtube integrated google classroom based e-learning media for the light-weight vehicle engineering vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 53-66. <https://doi.org/10.21831/jpv.v8i1.17356>
- Romadhon, S. A., & Qurohman, M. T. (2017). The advantages of Youtube to enhance students vocabulary in mechanical engineering classroom. *Wiralodra English Journal*, 1(1), 14–20. <https://doi.org/10.31943/wej.v1i1.13>
- Saputra, Y. and Fatimah, A. S. (2018). The use of TED and YouTube in extensive listening course: Exploring possibilities of autonomy learning. *Indonesian Journal of English Language Teaching*, 13(1), 73–84.
- Suwarno, M. (2017). Potensi Youtube sebagai sumber belajar matematika. *Pi: Mathematics Education Journal*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/pmej.v1i1.1989>